BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Menurut Sutja, dkk (2017: 63) penelitian korelasional adalah penelitian dengan cara mencari hubungan atau saling ketergantungan diantara dua variabel atau lebih.

Tujuan penelitian korelasi ini untuk mencari hubungan antara dua variabel independen (Berpikir Kritis) dengan variabel dependen (kemandirian Pengambilan Keputusan study lanjut). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang mengungkapkan ada tidaknya hubungan kedua variabel yang dilakukan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana sesuai dengan pendapat Sutja, dkk (2017: 62) yang menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif ini biasanya menggunakan instrumen (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka, dan mengolah data secara deduktif (dari umum ke khusus) sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat menguji teori (membenarkan atau menolak teori).

Sejalan dengan pendapat di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan antara berpikir kritis dengan kemandirian pengambilan keputusan study lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian menetapkan populasi adalah bagian terpenting dari penelitian. Menurut Sutja, dkk (2017: 64) Populasi merupakan wilayah karakteristik yang diteliti.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/i kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Kota Jambi tahun ajaran 2020/2021 yang tersebar ke dalam 7 kelas. Dengan jumlah siswa/i yang diteliti sebanyak 260 orang siswa. Adapun rincian masing masing kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	XII IPA 1	36
2	XII IPA 2	38
3	XII IPA 3	40
4	XII IPA 4	38
5	XII IPA 5	36
6	XII IPA 6	36
7	XII IPA 7	36
Jumlah		260

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil representatif dari populasi. Menurut Sutja, dkk (2017:66) bila jumlah populasi besar peneliti dapat mengambil sampel. Agar pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik populasi maka jumlah sampel dan cara pengambilannya adalah menggunakan tabel perkiraan sampel. Sutja, dkk (2017: 68) perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. Perkiraan sampel pada populasi Normal dan Homogen

No.	Jumlah populasi	Ukuran sampel			
		Heterogen		Homogen	
		%	N	%	N
01	0 – 40	100 %	40	90 %	36
02	41 – 70	95 – 79 %	39 – 55	89,9 – 75 %	37 – 53
03	71 – 120	78,9 – 60 %	56 – 72	74,9 – 55 %	53 – 66
04	121 – 280	59,9 – 30 %	72 – 84	54,9 – 25 %	66 – 70
05	281 – 600	29,9 – 20 %	84 – 120	24,9 – 15 %	70 – 90
06	601 – 1200	19,9 – 12,5 %	120 – 150	14,9- 10 %	90 – 120
07	>1200	<12,5 %	>150	<10%	>120

Karena jumlah populasi adalah 260 orang, dan berada antara 121-280 dengan karakteristik homogen, maka sampel representatifnya antara 54,9%-25%. Formula menghitung intrapolasi sampel representatif tabel adalah sebagai berikut (Sutja dkk, 2017:68).

$$\%terbesar - \left\{ \frac{\%besar - \%kecil}{(Populasi\ b - Populasi\ kecil)} \right\} \{n - Populasi\ kecil\}$$

$$54,9 - \frac{\{54,9 - 25\}}{280 - 121} \{260 - 121\}$$

$$54,9 - \frac{\{29,9\}}{159} \{139\}$$

$$54,9 - \{0,1880\} \{139\}$$

$$54,9 - 26,132$$

$$= 28,768$$

Nilai 28,768 dibulatkan menjadi 29%, maka jumlah sampel adalah $29\% \times 260 = 75$ Orang sampel representatif.

Dengan mengacu pada kriteria sampel, maka jumlah sampel adalah 75 orang siswa. Setelah diketahui jumlah sampel, maka langkah berikutnya adalah menetapkan teknik atau cara pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik random sampling, yakni diambil sampel dengan memilih kedalam kategori atau tingkatan tertentu sehingga masing-masing tingkatan terwakili. Dengan demikian sampel pada penelitian ini akan terlihat seperti dibawah ini:

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

NO	Sampel	
	Kelas	29% dari populasi
1	XII IPA 1	10 Orang
2	XII IPA 2	11 Orang
3	XII IPA 3	13 Orang
4	XII IPA 4	11 Orang
5	XII IPA 5	10 Orang
6	XII IPA 6	10 Orang
7	XII IPA 7	10 Orang
Jumlah Total		75 Orang

Setelah diketahui jumlah sampel, maka langkah berikutnya adalah menetapkan teknik atau cara pengambilan sampel pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu teknik simple random sampling, yakni diambil secara acak sesuai ukuran representative dengan cara setiap orang berpeluang sama untuk menjadi populasi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sutja dkk (2017: 73) Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumbernya atau dari responden. Data tentang variabel berpikir kritis dan variabel kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut kelas XII, diperoleh dari angket yang disebarakan kepada sampel penelitian.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA SMAN 3 Kota Jambi sebagai responden.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Pengembangan Kisi-kisi Angket

Alat Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang memiliki item-item pernyataan untuk mendapatkan data tentang berpikir kritis dan kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut siswa. Adapun langkah pembuatan pengembangan kisi-kisi adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan identifikasi variabel penelitian
- b. Menjabarkan variabel menjadi indikator
- c. Mengurutkan setiap deskriptor dari setiap indikator

- d. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir item angket
- e. Melakukan uji coba angket
- f. Melengkapi angket sesuai dengan hasil uji coba angket

Tabel 3.4 Pengembangan Kisi-kisi Angket Variabel Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		No Item Pernyataan		
			No	Jml	+	-	
Berpikir Kritis Menurut Perkins dan Tishman (Santrock:2008,360)	1. Berpikir terbuka	1. Berpikir luwes	1-3	3	1,2	3	
		2. Membiasakan diri untuk mengembangkan pilihan-pilihan yang ada	4-6	3	4,6	5	
	2. Rasa ingin tahu intelektual	1. Membiasakan diri untuk bertanya	7-9	3	7,8	9	
		2. Dapat menyelidiki suatu hal dengan rinci	10-12	3	10,11	12	
	3. Memiliki perencanaan yang baik	1. Mampu menyusun rencana dengan baik	13-15	3	13,14	15	
		2. Memiliki tujuan yang menciptakan hasil yang baik	16-18	3	16,17	18	
	4. Kehati-hatian intelektual	1. Mempertimbangkan kembali informasi yang didapat	19-21	3	19,20	21	
		2. Bersikap cermat dalam mengambil keputusan	22-24	3	22,23	24	
	TOTAL				24	16	8

Tabel 3.5 Pengembangan Kisi-kisi Angket Variabel Kemandirian pengambilan keputusan

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		No Item Pernyataan	
			No	Jml	+	-
Kemandirian pengambilan keputusan Menurut Steinberg (Susanto:2018,101-103)	1. Memiliki kemampuan mengambil keputusan	1. Mampu mempertimbangkan resiko atas keputusan yang diambil di masa mendatang	1-4	4	1,2,3	4
		2. Bisa memilih alternatif pemecahan masalah yang baik	5-8	4	5,6,7	8
	2. Memiliki pendirian yang baik terhadap pengaruh orang lain	1. Mampu mengatasi pengaruh situasi sosial yang sedang terjadi disekitarnya	9-11	3	9,10	11
		2. Mampu memilih sesuatu tanpa tekanan pihak lain	12-14	3	12,13	14
	3.Percaya diri	1.Yakin dengan kemampuan yang dimiliki	15-17	3	15,16	17
		2. Berani menentukan pilihan berdasarkan ide atau gagasan yang dimilikinya	18-20	3	18,19	20
TOTAL				20	14	6

Setelah melakukan uji coba butir-butir angket pada siswa di sekolah,
maka kisi-kisi angket penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Variabel Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		No Item Pernyataan		
			No	Jml	+	-	
Berpikir Kritis Menurut Perkins dan Tishman (Santrock:2008,360)	1. Berpikir terbuka	1. Berpikir luwes	1-3	3	1,2	3	
		2. Membiasakan diri untuk mengembangkan pilihan-pilihan yang ada	4-5	2	5	4	
	2. Rasa ingin tahu intelektual	1. Membiasakan diri untuk bertanya	6-8	3	6,7	8	
		2. Dapat menyelidiki suatu hal dengan rinci	9-10	2	9,10	-	
	3. Memiliki perencanaan yang baik	1. Mampu menyusun rencana dengan baik	11,12	2	11,12	-	
		2. Memiliki tujuan yang menciptakan hasil yang baik	13-15	3	13,14	15	
	4. Kehati-hatian intelektual	1. Mempertimbangkan kembali informasi yang didapat	16-18	3	16,17	18	
		2. Bersikap cermat dalam mengambil keputusan	19-21	3	19,20	21	
	TOTAL				21	14	6

Tabel 3.7. Kisi-kisi Angket Variabel Kemandirian pengambilan keputusan

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		No Item Pernyataan	
			No	Jml	+	-
Kemandirian pengambilan keputusan Menurut Steinberg (Susanto:2018,101-103)	1. Memiliki kemampuan mengambil keputusan	1. Mampu mempertimbangkan resiko atas keputusan yang diambil di masa mendatang	1-3	3	1,2	3
		2. Bisa memilih alternatif pemecahan masalah yang baik	4-6	3	4,5,6	-
	2. Memiliki pendirian yang baik terhadap pengaruh orang lain	1. Mampu mengatasi pengaruh situasi sosial yang sedang terjadi disekitarnya	7-9	3	7,8	9
		2. Mampu memilih sesuatu tanpa tekanan pihak lain	10-12	3	10,11	12
	3.Percaya diri	1. Yakin dengan kemampuan yang dimiliki	13-15	3	13,14	15
		2. Berani menentukan pilihan berdasarkan ide atau gagasan yang dimilikinya	16-18	3	16,17	18
	TOTAL			18	13	5

Dalam mengembangkan instrumen perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk melihat apakah instrumen yang digunakan cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya.

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan menyebarkan angket kekelas yang berbeda tetapi tetap dalam karakteristik yang sama, uji validitas empiris dilakukan di kelas XII IPS IPS 3 SMAN 3 Kota Jambi, dari hasil uji coba menggunakan aplikasi SPSS.20 untuk variabel Berpikir Kritis dari 24 item, ada 1 item yang tidak valid. Untuk item yang valid, ada 6 item yang mewakili indikator berpikir terbuka , 4 item yang bersifat positif dan 2 item yang bersifat negatif, indikator rasa ingin tahu intelektual ada 5 item yang valid diantaranya 4 item positif dan satu item negatif, pada indikator memiliki perencanaan yang baik terdapat 6 item yang valid, diantaranya 4 item bersifat positif dan 2 item bersifat negatif, serta pada infikator kehati-hatian intelektual terdapat 6 item yang valid, yaitu 4 item bersifat positif dan 2 item bersifat negatif. Kesimpulannya terdapat 23 item valid pada variabel X.

Sedangkan Variabel kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut dari 20 item, ada 1 item yang tidak valid . Dari indikator memiliki kemampuan mengambil keputusan ada 7 item yang valid, terdiri dari 5 item positif dan 2 item negatif, untuk indikator memiliki pendirian yang baik terhadap pengaruh orang lain terdapat 6 item yang valid, terdiri dari 4 item positif dan 2 item negatif, dan percaya diri 6 item yang valid, terdiri

dari 4 item positif dan 2 item negatif. Kesimpulannya terdapat 19 item valid pada variabel Y.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan kedua uji validasi tersebut selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Sutja, dkk (2017:88) mengemukakan bahwa validitas dan realibilitas adalah dua hal yang mesti dipenuhi setiap instrument. Bila validitas menyangkut ketetapan instrument, sementara yang dimaksud dengan reliabel adalah konsistensi hasil pengukuran instrument tersebut. Teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach. Dengan kriteria apabila hasil $r \geq 70$ maka item tersebut dinyatakan reliabel. Dari hasil analisis data menggunakan bantuan SPSS 20 terlihat dari hasil uji coba angket bahwa tingkat reliabel untuk berpikir kritis dengan nilai r hitung 0,911. untuk varibel Berpikir Kritis dari 23 item, ada 2 item yang tidak reliabel. Untuk item yang reliabel, ada 5 item yang mewakili indikator berpikir terbuka , 3 item yang bersifat positif dan 2 item yang bersifat negatif, indikator rasa ingin tahu intelektual ada 5 item yang reliabel diantaranya 4 item positif dan 1 item negatif. dan pada indikator memiliki perencanaan yang baik terdapat 5 item yang reliabel , diantaranya 4 item bersifat positif dan 1 item bersifat negatif, serta pada infikator kehati-hatian intelektual terdapat 6 item yang reliabel, yaitu 4 item bersifat positif dan 2 item bersifat negatif. Kesimpulannya terdapat 21 item yang reliabel pada variabel X.

Sedangkan kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut dengan nilai r hitung 0,909. Variabel kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut dari 19 item, ada 1 item yang tidak reliabel. Dari indikator memiliki kemampuan mengambil keputusan ada 6 item yang reliabel, terdiri dari 5 item positif dan 1 item negatif, untuk indikator memiliki pendirian yang baik terhadap pengaruh orang lain terdapat 6 item yang reliabel, terdiri dari 4 item positif dan 2 item negatif, dan percaya diri 6 item yang reliabel, terdiri dari 4 item positif dan 2 item negatif. Kesimpulannya terdapat 18 item yang reliabel pada variabel Y.

Table 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Berpikir Kritis

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	23

Table 3.9. Hasil Uji Reliabilitas kemandirian pengambilan keputusan

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	19

2. Penetapan Option Jawaban Angket

Option jawaban yang digunakan dalam pembuatan angket ini menggunakan skala likert. Dalam pembuatan angket, skala likert ini berisikan pernyataan yang merupakan pendapat dari subjek peneliti, yang di dalamnya terdapat pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Penskalaan model likert ini ada lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sebagian

Setuju Sebagian Tidak Setuju (SBST), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Pembakuan Instrumen

Pembakuan instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui hasil pertimbangan dari hasil ujicoba angket. Berdasarkan hasil uji coba angket dapat dilihat berdasarkan uji validitas pada variabel berpikir kritis bahwa dari 24 item yang diujikan terdapat 23 item yang valid. sedangkan hasil realibilitas variabel berpikir kritis dari 23 item yang diujikan terdapat 21 item yang reliabel. Artinya terdapat 21 item pertanyaan yang dapat digunakan pada variabel X. Selanjutnya berdasarkan hasil uji coba angket pada variabel kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut dapat dilihat berdasarkan uji validitas bahwa dari 20 item yang diujikan terdapat 19 item yang valid. Sedangkan hasil realibilitas variabel kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut dari 19 item yang diujikan terdapat 18 item yang reliabel. Artinya terdapat 18 item pertanyaan yang dapat digunakan pada variabel Y.

E. Teknik Analisis Data

1. Skor dan Pengelompokan Data

Jawaban angket diberi skor sesuai dengan kriteria dan nilai alternatif jawaban skala. Menurut Sutja, dkk (2017:107) “pemberian skor harus dimulai yang terkecil 0, dan tidak tepat atau bias apabila diberi nilai 1, karena nilai terendah dari item akan berada pada jumlah item.” Skala likert ini memiliki kriteria dan nilai alternatif untuk jawaban skala yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10. Kriteria dan Penilaian Jawaban Skala

	Kriteria	Skor (Positif)	Skor (Negatif)
	Jika jawaban sangat setuju	4	0
	Jika jawaban setuju	3	1
	Jika jawaban sebagian setuju sebagian tidak setuju	2	2
	Jika jawaban tidak setuju	1	3
	Jika jawaban sangat tidak setuju	0	4

2. Deskripsi Data Dengan Persentase

Pada bagian ini mendeskripsikan data dengan penggunaan teknik pengolahan data persentase untuk menganalisis rumusan masalah 1 dan 2. Rumus yang digunakan adalah formula C, menurut Sutja, dkk (2017:106) formula C ini digunakan apabila data memiliki salah satu karakteristik seperti item terdiri dari positif dan negatif, jawaban berbentuk skala, atau jawaban memiliki kategori lebih dari dua. Rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

Keterangan:

p = persentase yang dihitung

fb = jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = banyaknya data/subjek

i = banyaknya item/soal

b_i = bobot ideal

3. Uji Asumsi Statistik

Syarat untuk melakukan analisis statistik adalah harus dilakukannya uji asumsi statistik terlebih dahulu. Menurut Sutja (2017:203) penelitian yang mengukur korelasi sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat normalitas dan linearitas yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji beda atau uji hubungan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dengan yang digunakan adalah uji *kolmogorov smirnov*.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara langsung atau tidak. Dalam pengujian linearitas ini dengan menggunakan analisis varians (ANOVA).

4. Analisis Korelasi

Sedangkan untuk mengungkapkan korelasi/hubungan antara variabel X dengan variabel Y dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik korelasi *Pearson Product Moment* oleh Sutja. S, dkk (2017: 115-116) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Namun, dalam penelitian ini proses analisis uji asumsi statistik dan korelasi dilaksanakan dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 20 dari hasil output analisis data tersebut, akan terlihat nilai koefisiensi korelasi yang diperoleh dari data jawaban angket responden dalam penelitian ini.

5. Kriteria Penafsiran

Tafsiran hasil analisis data menggunakan keiteria penafsiran, hal ini dilakukan agar mempermudah untuk menjabarkan dalam bentuk kalimat-kalimat bahasa penelitian yang sesuai dengan patokan atau acuan dalam memberikan atau mengambil suatu kesimpulan.

Kriteria penafsiran untuk kualitas antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian menggunakan kriteria penafsiran persentase (Sutja, dkk 2017:99) sebagai berikut:

Tabel 3.11. Kriteria Penafsiran Persentase

Aspek Yang Dinilai						
Persentase	Tingkatan	Proporsi	Frekuensi	Kualitas	Penerimaan	Valensi
89-100	Sangat Tinggi	Seluruhnya	Selalu	Sangat Baik	Sangat Senang	Sangat Setuju
60-88	Tinggi	Sebagian Besar	Sering	Baik	Senang	Setuju
41-59	Sedang	Sebagian	Kadang-kadang	Sedang	Ragu-ragu	Ragu-ragu
12-40	Rendah	Sebagian Kecil	Jarang	Kurang Baik	Kurang Senang	Kurang Setuju
< 12	Sangat Rendah	Amat Kecil	Tidak Pernah	Tidak Baik	Tidak Senang	Tidak Setuju

Kriteria penafsiran persentase ini dapat pula digunakan sebagai ukuran alternatif jawaban angket atau instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert. Untuk penggunaannya, ukuran persentase ini perlu dicantumkan agar tidak terjadi penerimaan yang berbeda oleh responden.

Tabel 3.12. Kriteria Penafsiran Persentase

No.	Persentase	Kualitas
1.	89-100	Sangat Baik
2.	60-88	Baik
3.	41-59	Sedang
4.	12-40	Kurang Baik
5.	< 12	Tidak Baik

Kriteria penafsiran untuk nilai korelasi antara variabel X dan Y dalam penelitian ini menggunakan kriteria penafsiran korelasi (Sutja dkk, 2017:100) sebagai berikut:

Tabel 3.13. Kriteria Penafsiran Korelasi

No.	Korelasi	Penafsiran
1.	0,00 – 0,20	Korelasi kecil : hubungan hampir dapat diabaikan
2.	0,21 – 0,40	Korelasi rendah : hubungan jelas tetapi kecil
3.	0,41 – 0,70	Korelasi sedang : hubungan memadai
4.	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi : hubungan besar
5.	0,91 – 1,00	Korelasi sangat tinggi : hubungan sangat erat